

Mandiri Investa Syariah Berimbang

Reksa Dana Campuran

NAB/Unit: Rp. 3.478.60

Tanggal Laporan
30-September-2021

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-3189/PM/2004

Tanggal Efektif Reksa Dana
14-Oktober-2004

Bank Kustodian
Deutsche Bank, Jakarta

Tanggal Peluncuran
04-Nov-2004

Total AUM
Rp. 33,91 Miliar

Mata Uang
Indonesia rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
500.000.000 (Lima Ratus Juta)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2.50% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 1.00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1.00% (< 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%

Kode ISIN
IDN000005006

Kode Bloomberg
MANVESTJJ

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

<3 3-5 >5
3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Menengah

Keterangan

Reksa Dana MISB berinvestasi pada efek Saham syariah, Sukuk dan Pasar Uang syariah dengan segmen Jangka Pendek - Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Campuran tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Auan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyerahan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaannya PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep 11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 53.67 Triliun (per 30 September 2021).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas, Obligasi Syariah (Sukuk) dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah

Kebijakan Investasi

Pasar Uang Syariah : 2% - 75%
Saham Syariah : 5% - 78%
Sukuk : 20% - 79%

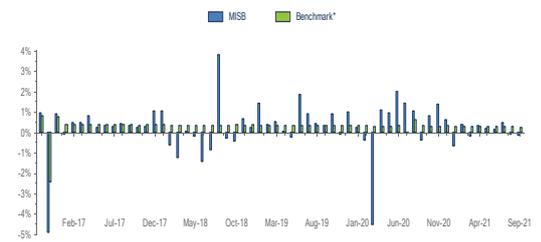
Kinerja Portfolio



Komposisi Portfolio

Pasar Uang Syariah : 13.34%
Saham Syariah : 8.99%
Sukuk : 77.67%

Kinerja Bulanan



Kepemilikan Terbesar

Berdasarkan Abjad

Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Sukuk
Bank CIMB Niaga Tbk. Sukuk
Elnusa Tbk. Sukuk Indosat Tbk. Sukuk
Mora Telematika Indonesia Sukuk
Pemerintah RI Sukuk
Sampoerna Agro Tbk. Sukuk
Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk. Sukuk
Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk. Sukuk
XL Axiata Tbk. Sukuk

Alokasi Sektor

Sektor Terbesar



Infrastructure, 2.83%
Trading, 2.37%
Consumer, 1.32%
Finance, 1.20%
Others, 1.27%

Kinerja - 30 September 2021

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MISB	-0.12%	0.28%	0.99%	3.38%	13.37%	15.43%	0.53%	247.86%
Benchmark*	0.26%	0.80%	1.65%	3.50%	11.90%	19.67%	2.53%	303.97%
Bulan Terbaik	Jul-09	14.13%						
Bulan Terburuk	Oct-08	-24.74%						
* Rata - rata Time Deposit Syariah + 1%								

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 14.13% pada bulan Jul-09 dan mencapai kinerja -24.74% pada bulan Oct-08.

Ulasan Pasar

Banyak data domestik yang menunjukkan kondisi yang membaik dimana Indonesia memiliki pondasi yang kuat untuk kembali bertumbuh. Kita dapat memahami bahwa karena PPKM, PMI Manufacturing dan Indeks Keyakinan Konsumen turun. Melihat ke sisi yang lebih positif, neraca perdagangan bulan Agustus membukukan rekor tertinggi sejak 2006 pada USD 4,7 milyar, dengan nilai ekspor naik 64% YoY. Cadangan devisa juga membukukan rekor tertinggi setidaknya untuk lima tahun terakhir USD 144 milyar. Penjualan mobil masih tumbuh 123% YoY dan volume jalan tol sudah hampir balik ke level sebelum pandemi. Mandiri Spending Index menambah katalis domestik dimana baik indeks nilai belanja sudah balik ke kondisi sebelum pandemi sedangkan indeks frekuensi belanja bertumbuh kuat. Pendapatan fiskal melanjutkan pertumbuhan mencapai 14% YoY selama 8 bulan 2021 (vs target 2021 tumbuh 7%) dari sebelumnya 9% YoY di semester pertama yang didukung oleh ekonomi domestik dan global. Di sisi lain, pengeluaran fiskal melambat ke 1,5% YoY di 8M21 dibandingkan 9,4% YoY di semester pertama. Selain itu, dana PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional) hanya mencapai 53% per 17 September 2021 dari total Rp 744,75 triliun. Kementerian Keuangan memperkirakan bahwa pertumbuhan GDP 3Q21 mampu mencapai 4% - 5% meskipun PPKM diterapkan hampir di semua kota di Indonesia. Sampai dengan akhir September, Indonesia telah mencapai kemajuan pada semua indikator pandemi seperti tingkat vaksinasi dosis pertama mencapai 42% (dosis kedua 23%), BOR turun ke 9% dan angka positif harian bergerak di kisaran 2000 kasus/hari. Kedepannya, pemerintah masih memiliki banyak sumber daya untuk mendukung pertumbuhan di kuartal keempat melalui pengeluaran fiskal dan kebijakan PPKM yang lebih longgar. Perusahaan mulai menaikkan harga jual dimana hal tersebut akan menaikkan margin keuntungan. Dengan demikian, valuasi saham akan lebih atraktif dan para investor memiliki alasan untuk memiliki saham Indonesia

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG
BERIMBANG 0098442-009

Bank Mandiri Cabang BEI, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA SYARIAH
104-000-441-3261

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecen derungannya di masa mendatang.



PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi

Mandiri.investasi

Mandiri Investasi

moinvest

Akses Prospektus dan untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id

